

2019

BALAI  
BESAR  
PENELITIAN  
TANAMAN  
PADI

Untuk Periode yang Berakhir 31  
Desember 2019

Jl. Raya IX Sukamandi  
Subang -41256



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Subang, 31 Desember 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Priatna Sasmita /  
NIP. 196411041992031001



Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - B.2. Belanja
    - B.3. Belanja Pegawai
    - B.4. Belanja Barang
    - B.5. Belanja Modal
      - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
      - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
      - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - B.5.4. Belanja Modal Lainnya
  - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    - C.1. Aset Lancar
      - C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas
      - C.1.2. Piutang Bukan Pajak
      - C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
      - C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
      - C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
      - C.1.6. Persediaan
    - C.2. Aset Tetap
      - C.2.1. Tanah
      - C.2.2. Peralatan dan Mesin
      - C.2.3. Gedung dan Bangunan
      - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
      - C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
      - C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    - C.3. Piutang Jangka Panjang
      - C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
      - C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
    - C.4. Aset Lainnya
      - C.4.1. Aset Tak Berwujud
      - C.4.2. Aset Lain-lain

- C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
  - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
    - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
  - C.6. Ekuitas
    - C.6.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2. Beban Pegawai
  - D.3. Beban Persediaan
  - D.4. Beban Barang dan Jasa
  - D.5. Beban Pemeliharaan
  - D.6. Beban Perjalanan Dinas
  - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
  - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
  - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
    - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
    - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain





KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI**

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256  
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158  
WEBSITE :bbpadi.litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Subang, 31 Desember 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

  
Dr. Priatna Sasmika  
NIP. 196411041992031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp20.157.459.748,00 atau mencapai 113,97% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp17.686.704.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp60.275.551.166,00 atau mencapai 98,81% dari alokasi anggaran sebesar Rp61.003.211.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp4.812.913.566.722,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp20.510.864.781,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4.792.383.166.387,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp19.535.554,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp96.679.865,00 dan Rp4.812.816.886.857,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp19.812.437.109,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp67.011.403.801,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-47.198.966.692,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp3.872.892.998,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-43.326.073.694,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp4.751.229.048.084,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-43.326.073.694,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai



Rp64.788.039.049,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp40.125.873.418,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp4.812.816.886.857,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uralan                        | Catatan | 31 Desember 2019         |                          |               | 31 Desember 2018         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %             | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 17.686.704.000,00        | 20.157.459.748,00        | 113,97        | 8.630.550.860,00         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>17.686.704.000,00</b> | <b>20.157.459.748,00</b> | <b>113,97</b> | <b>8.630.550.860,00</b>  |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 13.341.537.000,00        | 13.239.025.155,00        | 99,23         | 14.040.653.153,00        |
| Belanja Barang                | B.4.    | 35.388.373.000,00        | 34.978.332.576,00        | 98,84         | 63.849.443.363,00        |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 12.273.301.000,00        | 12.058.193.435,00        | 98,25         | 15.038.379.896,00        |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>61.003.211.000,00</b> | <b>60.275.551.166,00</b> | <b>98,81</b>  | <b>92.928.476.412,00</b> |



## II. NERACA

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian  | Catatan | 31 Desember 2019            | 31 Desember 2018            |
|---|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>ASET</b>   |         |                             |                             |
| <b>Aset Lancar</b>  |         |                             |                             |
| Kas Lainnya dan Setara Kas  | C.1.1.  | 0,00                        | 18.000,00                   |
| Piutang Bukan Pajak   | C.1.2.  | 67.800.000,00               | 160.859.600,00              |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  | C.1.3.  | 0,00                        | 88.779.400,00               |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan<br>Pajak  | C.1.4.  | -339.000,00                 | -804.298,00                 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar<br>Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti<br>Rugi | C.1.5.  | 0,00                        | -443.897,00                 |
| Persediaan  | C.1.6.  | 20.443.403.781,00           | 21.391.579.860,00           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   |         | <b>20.510.864.781,00</b>    | <b>21.639.988.665,00</b>    |
| <b>Aset Tetap</b>   |         |                             |                             |
| Tanah   | C.2.1.  | 4.669.277.584.000,00        | 4.586.026.653.000,00        |
| Peralatan dan Mesin   | C.2.2.  | 93.492.774.629,00           | 86.839.251.959,00           |
| Gedung dan Bangunan   | C.2.3.  | 99.199.011.150,00           | 110.193.994.150,00          |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan   | C.2.4.  | 24.525.290.600,00           | 29.923.620.735,00           |
| Aset Tetap Lainnya  | C.2.5.  | 1.001.548.500,00            | 860.227.500,00              |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan   | C.2.6.  | 0,00                        | 1.093.791.300,00            |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap   | C.2.7.  | -95.113.042.492,00          | -85.280.776.846,00          |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>  |         | <b>4.792.383.166.387,00</b> | <b>4.729.656.761.798,00</b> |
| <b>Piutang Jangka Panjang</b>   |         |                             |                             |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan<br>Ganti Rugi  | C.3.1.  | 0,00                        | 4.359.500,00                |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan<br>Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                  | C.3.2.  | 0,00                        | -21.798,00                  |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>  |         | <b>0,00</b>                 | <b>4.337.702,00</b>         |
| <b>Aset Lainnya</b>   |         |                             |                             |
| Aset Tak Berwujud   | C.4.1.  | 24.035.000,00               | 24.035.000,00               |
| Aset Lain-lain  | C.4.2.  | 368.450.000,00              | 0,00                        |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya  | C.4.3.  | -372.949.446,00             | -3.547.785,00               |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>  |         | <b>19.535.554,00</b>        | <b>20.487.215,00</b>        |
| <b>Jumlah Aset</b>  |         | <b>4.812.913.566.722,00</b> | <b>4.751.321.575.380,00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>  |         |                             |                             |
| Utang kepada Pihak Ketiga   | C.5.1.  | 96.679.865,00               | 92.527.296,00               |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>   |         | <b>96.679.865,00</b>        | <b>92.527.296,00</b>        |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>   |         | <b>96.679.865,00</b>        | <b>92.527.296,00</b>        |
| <b>Ekuitas</b>  |         |                             |                             |
| Ekuitas   | C.6.    | 4.812.816.886.857,00        | 4.751.229.048.084,00        |

*Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2019*

| Uraian                       | Catatan | 31 Desember 2019     | 31 Desember 2018     |
|------------------------------|---------|----------------------|----------------------|
| Jumlah Ekuitas               |         | 4.812.816.886.857,00 | 4.751.229.048.084,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas |         | 4.812.913.666.722,00 | 4.751.321.575.380,00 |



## III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2019          | 31 Desember 2018          |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                           |                           |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                           |                           |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 19.812.437.109,00         | 7.665.837.342,00          |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>19.812.437.109,00</b>  | <b>7.665.837.342,00</b>   |
| <b>BEBAN</b>   |         |                           |                           |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 13.239.025.155,00         | 14.040.653.153,00         |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 16.067.511.376,00         | 25.655.585.780,00         |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 16.641.466.236,00         | 24.068.151.111,00         |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 3.524.882.677,00          | 3.986.033.950,00          |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 4.157.024.435,00          | 7.307.550.455,00          |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 0,00                      | 2.427.774.000,00          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.8.    | 13.382.424.915,00         | 15.525.819.650,00         |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.9.    | -930.993,00               | 1.269.993,00              |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>67.011.403.801,00</b>  | <b>93.012.838.092,00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-47.198.966.692,00</b> | <b>-85.347.000.750,00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                           |                           |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.10.   | 107.800.000,00            | 121.361.111,00            |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.10.   | 740.392.641,00            | 862.527.219,00            |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.10.   | 4.506.983.139,00          | 20.042.218.907,00         |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.10.   | 1.497.500,00              | 172.824.000,00            |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>3.872.892.998,00</b>   | <b>19.128.228.799,00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-43.326.073.694,00</b> | <b>-66.218.771.951,00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian  | Catatan | 31 Desember 2019            | 31 Desember 2018            |
|---|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>   | E.1.    | 4.751.229.048.084,00        | 511.815.134.825,00          |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>   | E.2.    | -43.326.073.694,00          | -66.218.771.951,00          |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3.    | 64.788.039.049,00           | 4.221.325.158.300,00        |
| Koreksi Atas Reklasifikasi  | E.3.1.  | -344.598.620,00             | 0,00                        |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap  | E.3.2.  | 64.433.907.000,00           | 4.208.017.525.090,00        |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi  | E.3.3.  | 698.730.669,00              | 13.307.633.210,00           |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>  | E.4.    | 40.125.873.418,00           | 84.307.526.910,00           |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>  | E.5.    | <b>4.812.816.886.857,00</b> | <b>4.751.229.048.084,00</b> |



## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya IX Sukamandi, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran



Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang



menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);



- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap         | Masa Manfaat    |
|-----------------------------|-----------------|
| Peralatan dan Mesin         | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan         | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 tahun  |

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat |
|--|--------------|
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun      |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |



- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian  | Anggaran Awal            | Anggaran Setal Revisi    |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                          |                          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 3.008.639.000,00         | 3.008.639.000,00         |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi   | 14.678.065.000,00        | 14.678.065.000,00        |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b>17.686.704.000,00</b> | <b>17.686.704.000,00</b> |
| <b>Belanja</b>  |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 13.876.753.000,00        | 13.273.310.000,00        |
| Belanja Lembur  | 68.227.000,00            | 68.227.000,00            |
| Belanja Barang Operasional  | 2.753.440.000,00         | 2.744.520.000,00         |
| Belanja Barang Non Operasional  | 5.809.909.000,00         | 12.124.717.000,00        |
| Belanja Barang Persediaan   | 4.177.182.000,00         | 5.325.017.000,00         |
| Belanja Jasa  | 1.656.468.000,00         | 2.040.963.000,00         |
| Belanja Pemeliharaan  | 3.502.069.000,00         | 3.197.869.000,00         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri   | 3.332.424.000,00         | 4.210.068.000,00         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda  | 0,00                     | 5.745.219.000,00         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 2.030.000.000,00         | 7.199.347.000,00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 2.468.301.000,00         | 3.300.701.000,00         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan   | 0,00                     | 1.630.253.000,00         |
| Belanja Modal Lainnya   | 50.000.000,00            | 143.000.000,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>39.724.773.000,00</b> | <b>61.003.211.000,00</b> |

## B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.157.459.748,00 atau mencapai 113,97% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp17.686.704.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

## Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian<br>Akun Pendapatan  | 2019                     |                          |               |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------|
|  | Anggaran                 | Realisasi                | %             |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya                                | 2,905,639,000.00         | 3,778,266,282.00         | 130.03        |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya  | -                        | 264,895,700.00           |               |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin  | -                        | 107,800,000.00           |               |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan  | 100,000,000.00           | 313,542,750.00           | 313.54        |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi  | 3,000,000.00             | 37,125,000.00            | 1,237.50      |
| Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek   | 1,345,420,000.00         | 1,257,375,000.00         | 93.46         |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek   | 1,800,000,000.00         | 1,856,508,000.00         | 103.14        |
| Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya                            | 11,532,645,000.00        | 11,563,869,303.00        | 100.27        |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | -                        | 93,138,900.00            | -             |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah   | -                        | 833,914,674.00           | -             |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  | -                        | 25,441,350.00            | -             |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu   | -                        | 25,582,789.00            | -             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>17,686,704,000.00</b> | <b>20,157,459,748.00</b> | <b>113.97</b> |

Berdasarkan Tabel tersebut terdapat pendapatan yang secara signifikan realisasinya melebihi estimasi pendapatan, dapat kami jelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Denda merupakan penerimaan yang berasal dari denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan.
2. Pendapatan TGR merupakan pendapatan atas tindak lanjut dari temuan tim Itjen.
3. Pendapatan Dari Penjualan peralatan dan mesin merupakan pendapatan dari penjualan lelang kendaraan bermotor.
4. Pendapatan dari penjualan hasil produksi merupakan pendapatan atas penjualan hasil samping dan benih kadaluarsa.
5. Pendapatan Sewa merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas dan gedung
6. Pendapatan hasil penelitian merupakan pendapatan atas penjualan benih padi.



Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .%            |
|--|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya                                | 3,778,266,282.00           | 143,460,000.00             | 2,533.67      |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya  | 264,895,700.00             | 0.00                       |               |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya   | 0.00                       | 10,250,000.00              |               |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin  | 107,800,000.00             | 111,111,111.00             | (2.98)        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan  | 313,542,750.00             | 181,295,500.00             | 72.95         |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi  | 37,125,000.00              | 44,850,000.00              | (17.22)       |
| Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek   | 1,257,375,000.00           | 712,720,000.00             | 76.42         |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek   | 1,856,508,000.00           | 3,194,078,670.00           | (41.88)       |
| Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya                            | 11,563,869,303.00          | 3,920,687,777.00           | 194.94        |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 93,138,900.00              | 135,945,300.00             | (31.49)       |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara   |                            | 75,900,893.00              | -             |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga                           |                            | 84,969,790.00              | -             |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah   | 833,914,674.00             | 1,585,795.00               | 52,486.54     |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  | 25,441,350.00              | 11,030,124.00              | 130.65        |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu   | 25,582,789.00              | 2,665,900.00               | 859.63        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>20,157,459,748.00</b>   | <b>8,630,550,860.00</b>    | <b>133.56</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan senilai Rp 11,526,908,888.00 atau 133,56% dibandingkan TA 2018. Hal tersebut disebabkan antara lain :

1. Meningkatnya pendapatan hasil kerjasama penelitian baik dengan perusahaan ataupun instansi pemerintah.
2. Meningkatnya pendapatan denda penyelesaian pekerjaan karena tahun 2018 ada pekerjaan yang belum terselesaikan fisiknya dan diselesaikan pada tahun 2019, sehingga pembayaran denda keterlambatan terjadi pada periode T.A. 2019.
3. Meningkatnya penjualan hasil pertanian berupa hasil samping penelitian.



## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp60.275.551.166,00 atau 98,81% dari anggaran belanja sebesar Rp61.003.211.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2019

| Uraian                     | 2019                     |                          |              |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                            | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>        |                          |                          |              |
| Belanja Pegawai            | 13.341.537.000,00        | 13.244.129.496,00        | 99,27        |
| Belanja Barang             | 35.388.373.000,00        | 34.979.311.382,00        | 98,84        |
| Belanja Modal              | 12.273.301.000,00        | 12.058.503.435,00        | 98,25        |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>61.003.211.000,00</b> | <b>60.281.944.313,00</b> | <b>98,82</b> |
| Pengembalian Belanja       |                          | -6.393.147,00            | 0,00         |
| <b>Total Belanja</b>       | <b>61.003.211.000,00</b> | <b>60.275.551.166,00</b> | <b>98,81</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -35,14% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan terjadi karena pagu anggaran tahun 2019 lebih kecil dibandingkan tahun 2018
2. Kegiatan bantuan pemerintah pada tahun 2019 hanya meneruskan pekerjaan yang belum terselesaikan pada tahun 2018

### Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian               | Realisasi 31<br>Desember 2019 | Realisasi 31<br>Desember 2018 | .%            |
|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai      | 13.239.025.155,00             | 14.040.653.153,00             | -5,71         |
| Belanja Barang       | 34.978.332.576,00             | 63.849.443.363,00             | -45,22        |
| Belanja Modal        | 12.058.193.435,00             | 15.038.379.896,00             | -19,82        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>60.275.551.166,00</b>      | <b>92.928.476.412,00</b>      | <b>-35,14</b> |

## B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.239.025.155,00 dan Rp14.040.653.153,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -5,71% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan realisasi terjadi dikarenakan adanya pegawai yang pensiun pada tahun 2019

**Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 13.176.055.496,00          | 13.896.643.885,00          | -5,19          |
| Belanja Lembur                      | 68.074.000,00              | 175.381.000,00             | -61,19         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>13.244.129.496,00</b>   | <b>14.072.024.885,00</b>   | <b>-5,88</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-5.104.341,00</b>       | <b>-31.371.732,00</b>      | <b>-83,73</b>  |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>13.239.025.155,00</b>   | <b>14.040.653.153,00</b>   | <b>-5,71</b>   |

**B.4. BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34.978.332.576,00 dan Rp63.849.443.363,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -45,22% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan disebabkan pagu anggaran tahun 2019 lebih kecil dibandingkan tahun 2018
2. Untuk kegiatan bantuan pemerintah pada tahun 2019 hanya melanjutkan kegiatan yang belum terselesaikan pada tahun 2018

**Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian                          | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional      | 2.714.924.600,00           | 2.592.394.436,00           | 4,73           |
| Belanja Barang Non Operasional  | 11.907.721.886,00          | 19.411.535.692,00          | -38,66         |
| Belanja Barang Persediaan       | 5.298.696.564,00           | 15.049.832.180,00          | -64,79         |
| Belanja Jasa                    | 2.009.445.181,00           | 1.994.950.190,00           | 0,73           |
| Belanja Pemeliharaan            | 3.183.843.445,00           | 3.468.718.550,00           | -8,21          |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 4.157.463.241,00           | 7.307.550.455,00           | -43,11         |



|   |                          |                          |               |
|---|--------------------------|--------------------------|---------------|
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda        | 5.707.216.465,00         | 11.600.220.860,00        | -50,80        |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0,00                     | 2.424.241.000,00         | -100,00       |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                     | <b>34.979.311.382,00</b> | <b>63.849.443.363,00</b> | <b>-45,22</b> |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b>                              | <b>-978.806,00</b>       | <b>0,00</b>              | <b>0,00</b>   |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>34.978.332.576,00</b> | <b>63.849.443.363,00</b> | <b>-45,22</b> |

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.058.193.435,00 dan Rp15.038.379.896,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar -19,82% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan terjadi karena pagu anggaran tahun 2019 lebih kecil dibandingkan tahun 2018
2. Kegiatan belanja modal pada tahun 2019 lebih sedikit dibandingkan tahun 2018

#### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 7.011.882.670,00           | 3.930.104.711,00           | 78,41          |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 3.280.685.700,00           | 7.830.797.450,00           | -58,11         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.624.614.065,00           | 3.228.647.235,00           | -49,68         |
| Belanja Modal Lainnya                     | 141.321.000,00             | 48.830.500,00              | 189,41         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>12.058.503.435,00</b>   | <b>15.038.379.896,00</b>   | <b>-19,82</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>-310.000,00</b>         | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>12.058.193.435,00</b>   | <b>15.038.379.896,00</b>   | <b>-19,82</b>  |

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.011.572.670,00 dan Rp3.930.104.711,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 78,41% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya kelebihan realisasi PNPB yang dioptimalkan penggunaannya yang sebagian besar digunakan untuk belanja peralatan dan mesin

2. Masih adanya belanja yang bersumber dari SMARTD pada tahun 2019

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 7.011.882.670,00           | 3.930.104.711,00           | 78,41          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>7.011.882.670,00</b>    | <b>3.930.104.711,00</b>    | <b>78,41</b>   |
| Pengembalian Belanja              | -310.000,00                | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>7.011.572.670,00</b>    | <b>3.930.104.711,00</b>    | <b>78,41</b>   |

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.280.685.700,00 dan Rp7.830.797.450,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -58,11% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Anggaran belanja modal gedung pada tahun 2019 lebih sedikit dari tahun 2018

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 3.280.685.700,00           | 7.830.797.450,00           | -58,11         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>3.280.685.700,00</b>    | <b>7.830.797.450,00</b>    | <b>-58,11</b>  |
| Pengembalian Belanja              | 0,00                       | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>3.280.685.700,00</b>    | <b>7.830.797.450,00</b>    | <b>-58,11</b>  |

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.624.614.065,00 dan Rp3.228.647.235,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -49,68% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan tahun 2019 lebih kecil dibandingkan tahun 2018

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan



per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.624.614.065,00           | 3.228.647.235,00           | -49,68         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>1.624.614.065,00</b>    | <b>3.228.647.235,00</b>    | <b>-49,68</b>  |
| Pengembalian Belanja                      | 0,00                       | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>1.624.614.065,00</b>    | <b>3.228.647.235,00</b>    | <b>-49,68</b>  |

#### B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp141.321.000,00 dan Rp48.830.500,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 189,41% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya realisasi belanja modal lainnya selain pengadaan buku yaitu berupa DED pada tahun 2019, sehingga realisasi anggaran lebih besar dibandingkan tahun 2018

Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja        | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya       | 141.321.000,00             | 48.830.500,00              | 189,41         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>141.321.000,00</b>      | <b>48.830.500,00</b>       | <b>189,41</b>  |
| Pengembalian Belanja        | 0,00                       | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>141.321.000,00</b>      | <b>48.830.500,00</b>       | <b>189,41</b>  |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp18.000,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp67.800.000,00 dan Rp160.859.600,00. Pada tahun 2019 terdapat piutang bukan pajak berupa setoran pendapatan mess/guest house yang belum disetorkan pada tahun 2019. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019

| Uraian                                | 31 Desember 2019     | 31 Desember 2018      |
|---------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | 67.800.000,00        | 160.859.600,00        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>67.800.000,00</b> | <b>160.859.600,00</b> |

C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp88.779.400,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-339.000,00 dan Rp-804.298,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang



masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------|---------------|--------------|------------------|
| Lancar           | 67.800.000,00 | 0,5%         | 339.000,00       |
| Kurang Lancar    | 0,00          | 10%          | 0,00             |
| Diragukan        | 0,00          | 50%          | 0,00             |
| Macet            | 0,00          | 100%         | 0,00             |

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-443.897,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.1.6. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20.443.403.781,00 dan Rp21.391.579.860,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|------------------|------------------|
| Bahan untuk Pemeliharaan   | 60.000,00        | 0,00             |
| Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 2.867.962.000,00 | 2.278.462.000,00 |
| Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat              | 185.974.000,00   | 185.974.000,00   |
| Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat                  | 79.381.500,00    | 79.381.500,00    |

| Uraian   | 31 Desember 2019         | 31 Desember 2018         |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses | 14.174.119.825,00        | 9.056.403.360,00         |
| Bahan Baku   | 3.135.906.456,00         | 9.791.359.000,00         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>20.443.403.781,00</b> | <b>21.391.579.860,00</b> |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.669.277.584.000,00 dan Rp4.586.026.653.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                             |
|---|-----------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>4.586.026.653.000,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                             |
| Koreksi Kesalahan input IP                        | 83.250.931.000,00           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>4.669.277.584.000,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Adanya koreksi revaluasi nilai aset pada tahun 2019

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp93.492.774.629,00 dan Rp86.839.251.959,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



|  |                          |
|--|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>        | <b>86.839.251.959,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                                     |                          |
| Pembelian  | 4.992.530.670,00         |
| Transfer Masuk   | 10.400.000,00            |
| Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya | 5.762.000,00             |
| Pengembangan Nilai Aset                                  | 2.013.590.000,00         |
| <b>Mutasi Kurang</b>                                     |                          |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya            | -368.450.000,00          |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas                       | -310.000,00              |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                        | <b>93.492.774.629,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019                | -78.610.058.943,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>                   | <b>14.882.715.686,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Adanya pembelian peralatan pada tahun 2019 baik yang bersumber dari rupiah murni, PNBPN dan Pinjaman
2. Ada transfer masuk berupa satu unit notebook dari Badan Litbang
3. Reklasifikasi aset tetap ke aset lainya yaitu berupa kendaraan bermotor yang dihentikan dari penggunaanya
4. Koreksi pencatatan nilai dikarenakan adanya pengembalian belanja atas pembelian alat pertanian.

Daftar rincian pengadaan alat dan transfer masuk TA 2019 adalah sebagai berikut :

| No.           | Nama Barang  | Volume  | Harga Satuan (Rp.) | Jumlah (Rp.)         |
|---------------|--|---------|--------------------|----------------------|
| 1             | Toyota Hilux double cabin                                    | 1 Unit  | 422,000,000        | 422,000,000          |
| 2             | Toyota Avanza  | 1 Unit  | 204,000,000        | 204,000,000          |
| 3             | Toyota Hi Ace  | 1 Unit  | 472,000,000        | 472,000,000          |
| 4             | Toyota New Rush  | 1 Unit  | 260,000,000        | 260,000,000          |
| 5             | Motor Roda 2 opr lapang                                      | 1 Unit  | 29,900,000         | 29,900,000           |
| 6             | Motor Roda 2   | 1 Unit  | 19,900,000         | 19,900,000           |
| 7             | Motor Roda 3   | 2 Unit  | 27,500,000         | 55,000,000           |
| 8             | Alat uji beras skala Lab                                     | 1 Unit  | 410,256,000        | 410,256,000          |
| 9             | Lab Aspirator (include digital fraction callper)             | 1 Unit  | 178,948,000        | 178,948,000          |
| 10            | Laminar flow   | 1 Unit  | 160,838,000        | 160,838,000          |
| 11            | Oven   | 1 Unit  | 54,874,000         | 54,874,000           |
| 12            | Refrigerator   | 1 Unit  | 113,533,000        | 113,533,000          |
| 13            | Pengering tanaman (kapasitas >700 liter)                     | 1 Unit  | 127,724,000        | 127,724,000          |
| 14            | Leaf Area Meter  | 1 Unit  | 354,457,000        | 354,457,000          |
| 15            | Argon flow controller (include Ar gas filter) for ICPMS 7700 | 1 Unit  | 196,548,000        | 196,548,000          |
| 16            | Timbangan Digital  | 2 Unit  | 31,931,000         | 63,862,000           |
| 17            | Oil Free Vacuum  | 2 Unit  | 11,708,500         | 23,417,000           |
| 18            | Pengukur Kadar Air   | 2 Unit  | 17,148,500         | 34,297,000           |
| 19            | AC 1 PK  | 7 Unit  | 4,884,000          | 34,188,000           |
| 20            | AC 2 PK  | 16 Unit | 7,988,250          | 127,812,000          |
| 21            | Portable Photosynthesis System (LI-6800S)                    | 1 Unit  | 1,497,617,667      | 1,497,617,667        |
| 22            | UPS 20KVA  | 1 Unit  | 183,557,667        | 183,557,667          |
| 23            | Motherboard for GCMSMS Agilent dan perlengkapannya           | 1 Unit  | 250,217,667        | 250,217,667          |
| 24            | Komputer PC  | 1 Unit  | 13,717,667         | 13,717,667           |
| 25            | AC 1 PK  | 4 Unit  | 7,667,667          | 30,670,667           |
| 26            | AC 2 PK  | 3 Unit  | 10,802,667         | 32,408,000           |
| 27            | Panel UPS  | 1 Paket | 11,162,667         | 11,162,667           |
| 28            | Pengadaan implemen traktor                                   | 2 Unit  | 38,136,880         | 76,273,760           |
| 29            | Traktor roda 4   | 1 Paket | 343,350,000        | 343,350,000          |
| 30            | PC Desktop   | 10 Unit | 19,410,500         | 194,105,000          |
| 31            | Komputer Laptop  | 4 Unit  | 17,530,500         | 70,122,000           |
| 32            | Kamera Mirrorles   | 1 Unit  | 11,789,000         | 11,789,000           |
| 33            | TOA Wireless dan 2 Mic Wireless Handheld                     | 2 Unit  | 8,075,500          | 16,151,000           |
| 34            | Printer Laser Jet  | 2 Unit  | 6,065,000          | 12,130,000           |
| 35            | Printer Inkjet   | 6 Unit  | 4,985,000          | 29,910,000           |
| 36            | Vacum cleaner  | 1 Unit  | 2,977,040          | 2,977,040            |
| 37            | Mesin pholisher lantai                                       | 3 Unit  | 10,391,590         | 31,174,770           |
| 38            | Mesin Absensi  | 5 Unit  | 4,636,000          | 23,180,000           |
| 39            | LCD Proyektor  | 3 Unit  | 16,000,000         | 48,000,000           |
| 40            | Grass Mower  | 1 Unit  | 5,114,100          | 5,114,100            |
| 41            | Mini Excavator   | 1 Unit  | 556,000,000        | 556,000,000          |
| 42            | Stereo mikroskop   | 1 Unit  | 198,900,000        | 198,900,000          |
| 43            | Refrigerator   | 1 Unit  | 29,800,000         | 29,800,000           |
| <b>Jumlah</b> |  |         |                    | <b>7,011,882,670</b> |



### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp99.199.011.150,00 dan Rp110.193.994.150,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                           |
|---|---------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>110.193.994.150,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                           |
| Reklasifikasi Masuk                               | 4.104.175.300,00          |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 116.602.600,00            |
| Pengembangan Melalui KDP                          | 3.679.428.700,00          |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                           |
| Koreksi Kesalahan input IP                        | -13.209.507.000,00        |
| Penghapusan                                       | -913.980.300,00           |
| Reklasifikasi Keluar                              | -4.104.175.300,00         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>99.199.011.150,00</b>  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -11.895.697.418,00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>87.303.313.732,00</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pengembangan melalui KDP yaitu berupa kegiatan renovasi pagar pembatas, Gedung teknisi KP. Pusaka dan Gedung Kelti
2. Pengembangan nilai aset yaitu untuk kegiatan gedung TSP
3. Reklasifikasi yaitu berupa nilai gedung TSP yang semula tercatat dalam 1 aset dibagi menjadi 6 aset
4. Penghapusan aset terkait barang yang tidak ditemukan hasil revaluasi BMN oleh tim KPKNL
5. Koreksi kesalahan input terkait revaluasi nilai aset oleh tim KPKNL

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.525.290.600,00 dan Rp29.923.620.735,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>29.923.620.735,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 12.375.200,00            |
| Pengembangan Melalui KDP                          | 2.190.684.565,00         |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Koreksi Kesalahan input IP                        | -5.607.517.000,00        |
| Penghapusan                                       | -534.085.900,00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>24.525.290.600,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -539.529.249,00          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>23.985.761.351,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Pengembangan nilai aset yaitu untuk kegiatan Pengembangan jalan TSP
2. Pengembangan melalui KDP yaitu untuk kegiatan Pengaspalan Jalan kelti dan perumahan, Pengembangan saluran irigasi KP. Sukamandi
3. Penghapusan aset terkait barang yang tidak ditemukan hasil revaluasi BMN oleh tim KPKNL

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.001.548.500,00 dan Rp860.227.500,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>860.227.500,00</b>   |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Pembelian   | 141.321.000,00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>1.001.548.500,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | 0,00                    |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>1.001.548.500,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa pembelian jurnal dalam dan luar negeri serta pembuatan DED saluran irigasi

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah



masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.093.791.300,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Pada tahun 2019 semua proses konstruksi telah diselesaikan sesuai dengan kontrak pelaksanaan.

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-95.113.042.492,00 dan Rp-85.280.776.846,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan           | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku                |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 93.492.774.629,00         | -78.610.058.943,00        | 14.882.715.686,00         |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 99.199.011.150,00         | -11.895.697.418,00        | 87.303.313.732,00         |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 24.525.290.600,00         | -539.529.249,00           | 23.985.761.351,00         |
| 4.                          | Aset Tetap Lainnya          | 1.001.548.500,00          | 0,00                      | 1.001.548.500,00          |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>218.218.624.879,00</b> | <b>-95.113.042.492,00</b> | <b>123.105.582.387,00</b> |

#### C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

##### C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp4.359.500,00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

##### C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-21.798,00.

Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka panjang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.035.000,00 dan Rp24.035.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| Uraian                    | Nilai                |
|---------------------------|----------------------|
| Aset Tak Berwujud Lainnya | 13.860.000,00        |
| Hak Cipta                 | 1.700.000,00         |
| Paten                     | 8.475.000,00         |
| <b>Jumlah</b>             | <b>24.035.000,00</b> |

##### C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp368.450.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b> | <b>0,00</b>           |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | 368.450.000,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b>                 | <b>368.450.000,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019         | -368.450.000,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>            | <b>0,00</b>           |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa aset yang dihentikan dari penggunaannya

Rincian daftar aset yang dihentikan penggunaannya adalah sebagai berikut :



| No.           | Nama Aset                                 | Nilai              |
|---------------|---|--------------------|
| 1             | Sepeda Motor                              | 4,550,000          |
| 2             | Sepeda Motor                              | 12,000,000         |
| 3             | Sepeda Motor                              | 3,350,000          |
| 4             | Sepeda Motor                              | 5,150,000          |
| 5             | Sepeda Motor                              | 3,950,000          |
| 6             | Sepeda Motor                              | 4,250,000          |
| 7             | Sepeda Motor                              | 2,550,000          |
| 8             | Sepeda Motor                              | 2,450,000          |
| 9             | Sepeda Motor                              | 4,250,000          |
| 10            | Kendaraan bermotor Angkutan Darat Lainnya | 22,500,000         |
| 11            | Kendaraan bermotor Angkutan Darat Lainnya | 22,275,000         |
| 12            | Kendaraan bermotor Angkutan Darat Lainnya | 22,275,000         |
| 13            | Station Wagon                             | 25,000,000         |
| 14            | Sedan                                     | 165,000,000        |
| 15            | Station Wagon                             | 22,500,000         |
| 16            | Station Wagon                             | 3,800,000          |
| 17            | Station Wagon                             | 21,300,000         |
| 18            | Station Wagon                             | 21,300,000         |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>368,450,000</b> |

#### C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-372.949.446,00 dan Rp-3.547.785,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No                          | Aset Lainnya      | Nilai Perolehan       | Akm. Penyusutan        | Nilai Buku           |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|----------------------|
| 1.                          | Aset Tak Berwujud | 24.035.000,00         | -1.299.000,00          | 22.736.000,00        |
| 2.                          | Aset Lain-lain    | 368.450.000,00        | -368.450.000,00        | 0,00                 |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                   | <b>392.485.000,00</b> | <b>-372.949.446,00</b> | <b>19.535.554,00</b> |

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp96.679.865,00 dan Rp92.527.296,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                                  | 31 Desember 2019     | 31 Desember 2018     |
|---|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 96.679.865,00        | 92.527.296,00        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>96.679.865,00</b> | <b>92.527.296,00</b> |

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.812.816.886.857,00 dan Rp4.751.229.048.084,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19.812.437.109,00 dan Rp7.665.837.342,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                            | 833.914.674,00             | 1.585.795,00               | 52.486,54      |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek                | 1.701.458.000,00           | 3.349.128.670,00           | -49,20         |
| Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek                    | 1.257.375.000,00           | 19.020.000,00              | 6.510,80       |
| Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya | 11.558.059.703,00          | 3.926.497.377,00           | 194,36         |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi                 | 104.925.000,00             | 44.850.000,00              | 133,95         |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya     | 3.778.266.282,00           | 143.460.000,00             | 2.533,67       |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                       | 264.895.700,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                   | 313.542.750,00             | 181.295.500,00             | 72,95          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>19.812.437.109,00</b>   | <b>7.665.837.342,00</b>    | <b>158,45</b>  |

Berikut ini disajikan perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

| UraianAkun  | LRA (Rp)      | LO (Rp)       | SELISIH |
|---|---------------|---------------|---------|
| <b>Pendapatan Negara Bukan Pajak (Kegiatan Operasional)</b>               |               |               |         |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 3,778,266,282 | 3,778,266,282 | 0       |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                   | 264,895,700   | 264,895,700   | 0       |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 313,542,750   | 313,542,750   | 0       |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi             | 37,125,000    | 37,125,000    | 0       |
| Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek                | 1,257,375,000 | 1,257,375,000 | 0       |

| UraianAkun  | LRA (Rp)       | LO (Rp)        | SELISIH     |
|---|----------------|----------------|-------------|
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek                | 1,856,508,000  | 1,701,458,000  | 155,050,000 |
| Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya | 11,563,869,303 | 11,558,059,703 | 5,809,600   |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                            | 833,914,674    | 833,914,674    | 0           |
| Jumlah  | 19,905,496,709 | 19,744,637,109 | 160,859,600 |

Jika dibandingkan realisasi LRA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 19,905,496,709.00 dengan LO sebesar Rp 19,744,637,109.00 terdapat selisih sebesar Rp 160,859,600.00. Selisih tersebut dikarenakan adanya piutang PNBPN yang sudah diakui pendapatannya per 31 Desember 2018 yang dibayarkan pada tahun 2019 sebagai pendapatan sehingga menambah realisasi pendapatan pada LRA.

#### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.239.025.155,00 dan Rp14.040.653.153,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 8.837.959.580,00           | 9.327.995.400,00           | -5,25          |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 122.851,00                 | 140.507,00                 | -12,57         |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 195.067.002,00             | 206.131.024,00             | -5,37          |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 456.897.780,00             | 512.516.340,00             | -10,85         |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 1.322.920.000,00           | 1.414.620.000,00           | -6,48          |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 65.240.082,00              | 65.535.652,00              | -0,45          |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 139.390.000,00             | 117.140.000,00             | 18,99          |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 669.368.860,00             | 733.828.230,00             | -8,78          |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 204.810.000,00             | 248.180.000,00             | -17,48         |
| Beban Uang Lembur           | 68.074.000,00              | 175.381.000,00             | -61,19         |
| Beban Uang Makan PNS        | 1.279.175.000,00           | 1.239.185.000,00           | 3,23           |



| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Jumlah | 13.239.025.155,00          | 14.040.653.153,00          | -5,71          |

Penurunan terjadi dikarenakan beban pegawai tahun 2019 lebih kecil dibandingkan tahun 2018, dikarenakan adanya pegawai yang pensiun.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.067.511.376,00 dan Rp25.655.585.780,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 14.990.533.399,00          | 23.343.133.730,00          | -35,78         |
| Beban Persediaan konsumsi   | 1.076.977.977,00           | 2.189.722.050,00           | -50,82         |
| Beban persediaan lainnya    | 0,00                       | 122.730.000,00             | -100,00        |
| Jumlah                      | 16.067.511.376,00          | 25.655.585.780,00          | -37,37         |

Beban persediaan bahan baku yang paling banyak penggunaannya yaitu berupa benih padi, baik yang dijual atau menjadi benih bantuan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.641.466.236,00 dan Rp24.068.151.111,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 5.762.000,00               | 89.026.818,00              | -93,53         |

| Uralan                                 | Realisasi 31 Desember 2019 | Reallsasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Bahan                            | 711.628.000,00             | 1.214.047.500,00           | -41,38         |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 11.049.143.886,00          | 18.086.768.192,00          | -38,91         |
| Beban Barang Operasional Lainnya       | 228.487.100,00             | 234.319.000,00             | -2,49          |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 212.400.000,00             | 290.280.000,00             | -26,83         |
| Beban Honor Output Kegiatan            | 146.950.000,00             | 110.720.000,00             | 32,72          |
| Beban Jasa Profesi                     | 171.300.000,00             | 388.000.000,00             | -55,85         |
| Beban Keperluan Perkantoran            | 2.218.597.000,00           | 1.968.621.436,00           | 12,70          |
| Beban Langganan Air                    | 209.191.900,00             | 20.549.000,00              | 918,02         |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya  | 109.461.959,00             | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Langganan Listrik                | 1.420.767.177,00           | 1.296.694.657,00           | 9,57           |
| Beban Langganan Telepon                | 14.076.714,00              | 16.450.508,00              | -14,43         |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 51.901.000,00              | 96.174.000,00              | -46,03         |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 2.999.500,00               | 3.000.000,00               | -0,02          |
| Beban Sewa                             | 88.800.000,00              | 253.500.000,00             | -64,97         |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>16.641.466.236,00</b>   | <b>24.068.151.111,00</b>   | <b>-30,86</b>  |

Jika dibandingkan realisasi belanja barang dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 16,632,091,667.00 dengan beban barang dan jasa sebesar Rp 16,641,466,236.00 terdapat selisih sebesar Rp 9,374,569.00. Selisih tersebut dikarenakan sebagai berikut :

1. Adanya pengembalian belanja barang sebesar Rp. - 540,000.00,
2. Adanya selisih utang kepada pihak ketiga terkait beban yang masih harus dibayar berupa langganan listrik sebesar Rp. 4,152,569.00. Dimana selisih tersebut terjadi dikarenakan pembayaran atas beban yang masih harus dibayar pada tahun 2019 bertambah di sisi LRA sebesar Rp. 92,527,296.00, sedangkan pengakuan atas beban yang masih harus di bayar per 31 Desember 2019 bertambah di sisi LO sebesar Rp. 96,679,865.00.
3. Adanya beban aset ekstrakomtable peralatan dan mesin sebesar : Rp. 5,762,000.00, yaitu berupa nilai perolehan alsin yang dibawah nilai kapitalisasi.

Berikut ini disajikan perbandingan Beban Barang dan Jasa pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



| UraianAkun                                    | LRA (Rp)              | LO (Rp)               | SELISIH           |
|---|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran                   | 2,219,137,000         | 2,218,597,000         | (540,000)         |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh               | 51,901,000            | 51,901,000            | -                 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat        | 2,999,500             | 2,999,500             | -                 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja          | 212,400,000           | 212,400,000           | -                 |
| Beban Barang Operasional Lainnya              | 228,487,100           | 228,487,100           | -                 |
| Beban Bahan                                   | 711,628,000           | 711,628,000           | -                 |
| Beban Honor Output Kegiatan                   | 146,950,000           | 146,950,000           | -                 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya          | 11,049,143,886        | 11,049,143,886        | -                 |
| Beban Langganan Listrik                       | 1,416,614,608         | 1,420,767,177         | 4,152,569         |
| Beban Langganan Telepon                       | 14,076,714            | 14,076,714            | -                 |
| Beban Langganan Air                           | 209,191,900           | 209,191,900           | -                 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya         | 109,461,959           | 109,461,959           | -                 |
| Beban Sewa                                    | 88,800,000            | 88,800,000            | -                 |
| Beban Jasa Profesi                            | 171,300,000           | 171,300,000           | -                 |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | -                     | 5,762,000             | 5,762,000         |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>16,632,091,667</b> | <b>16,641,466,236</b> | <b>-9,374,569</b> |

D.5. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.524.882.677,00 dan Rp3.986.033.950,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 1.280.169.000,00           | 1.271.002.000,00           | 0,72           |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 450.167.600,00             | 420.788.500,00             | 6,98           |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                    | 39.794.000,00              | 49.000.000,00              | -18,79         |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 1.303.512.845,00           | 1.577.498.050,00           | -17,37         |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 110.200.000,00             | 150.430.000,00             | -26,74         |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 341.039.232,00             | 517.290.400,00             | -34,07         |
| Beban Persediaan suku cadang                   | 0,00                       | 25.000,00                  | -100,00        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>3.524.882.677,00</b>    | <b>3.986.033.950,00</b>    | <b>-11,57</b>  |

Jika dibandingkan realisasi belanja pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 3,183,843,455.00 dengan beban pemeliharaan sebesar Rp 3,524,882,677.00 terdapat selisih sebesar Rp. 341,039,232.00. Selisih tersebut dikarenakan adanya beban persediaan bahan untuk pemeliharaan pada LO yang terbentuk dari pemakaian barang persediaan yang masuk kedalam katagori barang pemeliharaan hasil dari pembelian belanja barang persediaan. Berikut ini disajikan perbandingan beban pemeliharaan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.:

| Uraian Akun                                    | LRA (Rp)              | LO (Rp)               | SELISIH            |
|--|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 1,280,169,000         | 1,280,169,000         | 0                  |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 450,167,600           | 450,167,600           | 0                  |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 1,303,512,845         | 1,303,512,845         | 0                  |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 110,200,000           | 110,200,000           | 0                  |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                    | 39,794,000            | 39,794,000            | 0                  |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 341,039,232           |                       | 341,039,232        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>20,417,074,344</b> | <b>20,091,171,681</b> | <b>325,902,663</b> |

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.157.024.435,00 dan Rp7.307.550.455,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 3.680.841.589,00           | 7.099.760.426,00           | -48,16         |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota              | 56.780.000,00              | 38.420.000,00              | 47,79          |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 419.402.846,00             | 169.370.029,00             | 147,63         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>4.157.024.435,00</b>    | <b>7.307.550.455,00</b>    | <b>-43,11</b>  |

Jika dibandingkan realisasi belanja perjalanan dians untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 4,157,024,435.00 dengan beban perjalanan dinas sebesar Rp 4,157,463,241.00 terdapat selisih sebesar Rp. 438,806.00, terjadi akibat adanya pengembalian belanja terkait perjalanan dinas. Berikut ini disajikan



perbandingan beban perjalanan dinas Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| UraianAkun                                     | LRA (Rp)      | LO (Rp)       | SELISIH  |
|--|---------------|---------------|----------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 3,680,841,589 | 3,681,280,395 | -438,806 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota              | 56,780,000    | 56,780,000    | 0        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 419,402,846   | 419,402,846   | 0        |
| Jumlah   | 4,157,024,435 | 4,157,463,241 | -438,806 |

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.427.774.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0,00                       | 84.000.000,00              | -100,00        |
| Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda       | 0,00                       | 2.343.774.000,00           | -100,00        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>0,00</b>                | <b>2.427.774.000,00</b>    | <b>-100,00</b> |

Untuk periode tahun 2019 tidak terdapat beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dikarenakan masih belum menunggu proses berita acara serah terima barang, sehingga barang tersebut belum bisa diserahkan.

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.382.424.915,00 dan Rp15.525.819.650,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya   | 433.000,00                 | 216.500,00                 | 100,00         |
| Beban Amortisasi Hak Cipta   | 24.286,00                  | 12.143,00                  | 100,00         |
| Beban Amortisasi Paten   | 494.375,00                 | 494.375,00                 | 0,00           |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 5.934.677.354,00           | 7.563.022.021,00           | -21,53         |
| Beban Penyusutan Irigasi   | 959.057.837,00             | 2.022.324.579,00           | -52,58         |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 1.059.070.981,00           | 731.383.358,00             | 44,80          |
| Beban Penyusutan Jaringan  | 40.706.750,00              | 40.706.750,00              | 0,00           |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 0,00                       | 40.370.918,00              | -100,00        |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 5.387.960.332,00           | 5.127.289.006,00           | 5,08           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>13.382.424.915,00</b>   | <b>15.525.819.650,00</b>   | <b>-13,81</b>  |

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-930.993,00 dan Rp1.269.993,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNPB   | -465.298,00                | 804.298,00                 | -157,85        |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | -443.897,00                | 443.897,00                 | -200,00        |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi      | -21.798,00                 | 21.798,00                  | -200,00        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-930.993,00</b>         | <b>1.269.993,00</b>        | <b>-173,31</b> |



D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional    | 31 Desember 2019<br>(Rp) | 31 Desember 2018<br>(Rp) | Kenaikan/Penurunan<br>(Rp) | %             |
|---|--------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar                   | (632,592,641)            | (741,166,108)            | 108,573,467                | 14.65         |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                        | 107,800,000              | 121,361,111              | (13,561,111)               | -11.17        |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                             | 740,392,641              | 862,527,219              | (122,134,578)              | -14.16        |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang       | -                        | -                        | -                          | -             |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang            | -                        | -                        | -                          | -             |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                 | -                        | -                        | -                          | -             |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya       | 4,505,485,639            | 19,869,394,907           | (15,363,909,268)           | -77.32        |
| Pendapatan dan Kegiatan Non Operasional Lainnya             | 4,506,983,139            | 20,042,218,907           | (15,535,235,768)           | -77.51        |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                 | 1,497,500                | 172,824,000              | (171,326,500)              | -99.13        |
| <b>Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>3,872,892,998</b>     | <b>19,128,228,799</b>    | <b>(15,255,335,801)</b>    | <b>-79.75</b> |

D.10.1. Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari pendapatan pelepasan aset non lancar dan beban kerugian pelepasan aset non lancar. Surplus/ Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah defisit sebesar Rp. 632,592,641.00 dan defisit Rp.741,166,108.00. Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2019 merupakan selisih antara total Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp.107,800,000.00 dan total Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp.740,392,641.00

D.10.1.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar selama periode 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp. 107,800,000.00 dan Rp. 121,361,111.00. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar Rp. 13,561,111.00 atau 11,17 persen dibandingkan Tahun 2018. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar tersebut berasal dari Pendapatan yang diterima dari pelepasan aset non lancar lebih besar dari nilai buku aset non lancar yang dilepas.

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2019 disajikan dalam table berikut :

| Uraian                                       | 31 Desember 2019<br>(Rp) | 31 Desember 2018<br>(Rp) | Kenalkan/Penurunan<br>(Rp) | %        |
|--|--------------------------|--------------------------|----------------------------|----------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | -                        | 10,250,000               | (10,250,000)               | (100.00) |
| Pendapatan dan Penjualan Peralatan dan Mesin | 107,800,000              | 111,111,111              | (3,311,111)                | (2.98)   |
| Jumlah                                       | 107,800,000              | 121,361,111              | (13,561,111)               | (11.17)  |

#### D.10.1.1 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar selama periode 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp. 740,392,641.00 dan Rp.862,527,219.00. Beban ini mengalami penurunan sebesar Rp. 122,134,578.00 atau 14,16 persen disbanding Tahun 2018.

Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan beban yang terbentuk dari berkurangnya Aset Non Lancar (Aset Tetap dan Aset Lainnya), karena Satuan Kerja melakukan pelepasan Aset Non Lancar kepada pihak lain, seperti masyarakat, Pemerintah Daerah dan pihak lainnya, maupun karena kondisi aset non lancar tersebut.

Pelepasan Aset tersebut dapat berupa penghapusan, barang hilang, barang rusak berat yang diusulkan dihapus, maupun barang yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah.



**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.751.229.048.084,00 dan Rp511.815.134.825,00.

**E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-43.326.073.694,00 dan Rp-66.218.771.951,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

**E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp64.788.039.049,00 dan Rp4.221.325.158.300,00.

**E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-344.598.620,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

**E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp64.433.907.000,00 dan Rp4.208.017.525.090,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2019.**

| Jenis Aset Tetap    | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|---------------------|--------------------------------|
| Tanah               | 83.250.931.000,00              |
| Gedung dan Bangunan | -13.209.507.000,00             |
| Jalan dan Jembatan  | 735.866.000,00                 |
| Irigasi             | -6.343.383.000,00              |
| <b>Jumlah</b>       | <b>64.433.907.000,00</b>       |

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp698.730.669,00 dan Rp13.307.633.210,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi                            | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|--|--------------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 1.545.705.782,00               |
| Akumulasi Penyusutan Irigasi             | 1.071.718.534,00               |
| Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan  | -124.337.647,00                |
| Gedung dan Bangunan                      | -340.331.000,00                |
| Irigasi                                  | -1.459.787.000,00              |
| Peralatan dan Mesin                      | 5.452.000,00                   |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister     | 310.000,00                     |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>698.730.669,00</b>          |

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp40.125.873.418,00 dan Rp84.307.526.910,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi              | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 59.450.563.166,00              |
| Diterima dari Entitas Lain | -20.157.459.748,00             |
| Transfer Masuk             | 7.800.000,00                   |
| Pengesahan Hibah Langsung  | 824.970.000,00                 |
| <b>Jumlah</b>              | <b>40.125.873.418,00</b>       |



E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-20.157.459.748,00 sedangkan DKEL sebesar Rp59.450.563.166,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.800.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

| No            | Jenis                                    | Entitas Asal         | Nilai               |
|---------------|--|----------------------|---------------------|
| 1.            | Peralatan dan Mesin                      | 018090199411971000KP | 10.400.000,00       |
| 2.            | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 018090199411971000KP | -2.600.000,00       |
| <b>Jumlah</b> |  |                      | <b>7.800.000,00</b> |

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp824.970.000,00 dan Rp407.892.000,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

| No                        | Pemberi Hibah  | Bentuk Hibah | Nilai Hibah           |
|---------------------------|----------------|--------------|-----------------------|
| 1.                        | CIAT AND IFPRI | Uang         | 824.970.000,00        |
| <b>Jumlah Nilai Hibah</b> |                |              | <b>824.970.000,00</b> |

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.812.816.886.857,00 dan Rp4.751.229.048.084,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Telah dilakukan pembayaran untuk tagihan listrik bulan Desember 2019. Pembayaran dilakukan pada tanggal 22 Januari 2020.

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi memiliki 3 (tiga) buah rekening. Rekening tersebut telah disetujui oleh Kementerian Keuangan RI berdasarkan Surat Persetujuan Rekening nomor : S-469/WPB.13/KP.021/2015 tanggal 14-04-2015 dan S-1429/WPB.12/KP.140/2017 tanggal 18-09-2017, (terlampir). Adapun rincian rekening tersebut :

- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-000292-30-1 atas nama BPN 021 Balit Padi dan memiliki saldo per 30 September 2019 sebesar Rp.0
- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-000099-30-5 atas nama BPG 021 Balai Besar Padi Subang dan memiliki saldo per 30 September 2019 sebesar Rp.0.-
- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-001203-30-5 atas nama RPL 140 BBPT PADI 2251NT3A dan memiliki saldo per 30 September 2019 sebesar Rp. 0.-

**F.3. Tindak Lanjut Hasil Temuan**

Monitoring daftar temuan dan serta tindak lanjut atas temuan Tahun 2018 dijelaskan sebagaimana dalam Lampiran.



**F.4. Struktur Pengelola Keuangan**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 414/Kpts/KU.010/5/2018, tanggal 30 Mei 2018 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah sebagai berikut:

Struktur Pengelola Keuangan

| Jabatan Perbendaharaan      | Nama Pejabat Perbendaharaan   |
|-----------------------------|-------------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran     | Dr. Ir. Priatna Sasmita, M.Si |
| Pejabat Pembuat Komitmen    | Udi Herdadi, SIP              |
| Pejabat Pembuat Komitmen    | Indra Gunawan, SP             |
| Pejabat Pembuat Komitmen    | Dr. Rahmini, M.Si             |
| Pejabat Pembuat Komitmen    | Septian Deni, SP              |
| Bendahara Pengeluaran       | Firty Erwindawati, SE         |
| Pejabat Penandatanganan SPM | Ainur Farid, SE               |
| Bendahara Penerima          | Septy Baharini                |

**F.5. Bantuan Pemerintah**

Sampai dengan tahun 2019 masih terdapat barang bantuan pemerintah untuk diserahkan kepada masyarakat yang belum dilakukan proses serah terimanya dan masih tercatat di neraca persediaan Satker. Proses pembuatan Berita Acara Serah Terima Barang tersebut akan dilaksanakan pada awal tahun 2020 dengan Pemda Karawang, dikarenakan adanya kegiatan pembangunan yang baru terselesaikan pada akhir tahun 2019.

Adapun rincian barang yang akan diserahkan kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

| No | Nama Barang                     | Volume | Jumlah               |
|----|---------------------------------|--------|----------------------|
| 1  | 3                               | 4      | 5                    |
|    | <b>PERALATAN DAN MESIN</b>      |        | <b>2,867,962,000</b> |
| 1  | Jarwo Transplanter              | 5      | 318,900,000          |
| 2  | Combine Harvester               | 2      | 861,000,000          |
| 3  | Traktor Tangan Roda 2           | 8      | 289,600,000          |
| 4  | Transplanter AP4                | 3      | 198,540,000          |
| 5  | Mesin Penyiangan (Power Weeder) | 8      | 91,200,000           |

| No | Nama Barang  | Volume | Jumlah                |
|----|--|--------|-----------------------|
| 1  | 3  | 4      | 5                     |
| 6  | Boom Sprayer MD160   | 5      | 19,000,000            |
| 7  | Light Trap   | 5      | 27,000,000            |
| 8  | Genset Kecil   | 5      | 18,750,000            |
| 9  | Tray Transplanter ST W18                                       | 1,849  | 60,767,385            |
| 10 | Tray Transplanter ST W28                                       | 2,000  | 69,200,000            |
| 11 | Tray ST W.18   | 1      | 32,615                |
| 12 | Mesin Penetas Telur (Demfarm)                                  | 1      | 85,000,000            |
| 13 | Mesin Pompa Submersible (Demfarm)                              | 1      | 110,000,000           |
| 14 | Peralatan Jaringan Tegangan Rendah                             | 1      | 129,472,000           |
| 15 | Color Sorter   | 1      | 589,500,000           |
|    | <b>ASET TETAP LAINNYA</b>                                      |        | <b>185,974,000</b>    |
| 1  | 000001 - Pemasangan Gardu Listrik (Denfarm)                    | 1      | 185,974,000           |
|    | <b>ASET LAIN-LAIN</b>  |        | <b>79,381,500</b>     |
| 1  | 000001 - Pembuatan SID (Demfarm)                               | 1      | 79,381,500            |
|    | <b>TANAH DAN BANGUNAN DALAM PROSES</b>                         |        | <b>3,785,908,000</b>  |
|    | <b>Bangunan Gedung dan Gudang Demfarm</b>                      |        | <b>2,840,206,120</b>  |
| 1  | 000001 - Perencanaan Bangunan Gedung dan Gudang Tahap 1        | 1      | 128,000,000           |
| 2  | 000003 - U.M. Pelaksana Gedung dan Gudang Demfarm              | 1      | 607,313,933           |
| 3  | 000004 - U.M. Pelaksanaan Kandang Itik                         | 1      | 281,880,120           |
| 4  | 000006 - Pelaksanaan Gedung dan Gudang Tahap 1                 | 1      | 607,313,933           |
| 5  | 000007 - Pelaksanaan Gedung dan Gudang Tahap 2                 | 1      | 803,357,384           |
| 6  | 000008 - Pengawasan Gedung dan Gudang Tahap 1                  | 1      | 89,100,000            |
| 7  | 000009 - Perencanaan Gedung dan Gudang Tahap 2                 | 1      | 32,000,000            |
| 8  | 000011 - Retensi Gedung RMU Demfarm                            | 1      | 106,209,750           |
| 9  | 000014 - Pengawasan Gedung Demfarm                             | 1      | 9,900,000             |
| 10 | 000016 - U.M. Pemasangan Lourve dan Penambahan Gedung RMU      | 1      | 52,539,300            |
| 11 | 000019 - Pemasangan Lourve dan Penambahan Sarana Gedung RMU    | 1      | 113,835,150           |
| 12 | 000020 - Pemasangan lourve dan Penambah Sarana Gedung RMU      | 1      | 8,756,550             |
|    | <b>Kandang Itik</b>  |        | <b>945,701,880</b>    |
| 1  | 000010 - Pengawasan Kandang Itik Tahap 1                       | 1      | 44,874,000            |
| 2  | 000012 - Pembuatan Kandang Itik tahap 1                        | 1      | 666,565,486           |
| 3  | 000013 - Retensi Kandang Itik Demfarm                          | 1      | 35,082,394            |
| 4  | 000015 - Pengawasan Kandang Itik                               | 1      | 4,986,000             |
| 5  | 000017 - Retensi Perbaikan Kandang Itik                        | 1      | 9,709,700             |
| 6  | 000018 - Pelaksana kandang itik tahap 2                        | 1      | 184,484,300           |
|    | <b>JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM PROSES</b>               |        | <b>10,388,211,825</b> |
|    | <b>Long Storage dan Jaringan Tersier</b>                       |        | <b>5,395,980,000</b>  |
| 1  | 000001 - Perencanaan Long Storage dan Jaringan Tersier Tahap 1 | 1      | 228,000,000           |
| 2  | 000003 - U.M. Pelaksanaan Long Storage dan Saluran Tersier     | 1      | 1,002,396,000         |
| 3  | 000007 - Pelaksanaan Long Storage dan Saluran Tersier Tahap 1  | 1      | 1,754,193,000         |
| 4  | 000015 - Perencanaan Long Storage dan Saluran Tersier Tahap 2  | 1      | 57,000,000            |



| No | Nama Barang  | Volume | Jumlah                |
|----|--|--------|-----------------------|
| 1  | 3  | 4      | 5                     |
| 5  | 000022 - Pelaksanaan Long Storage dan Saluran Irigasi Tahap 1  | 1      | 2,142,621,450         |
| 6  | 000025 - Pengawasan Pembuatan Long Storage Dan Saluran Irigasi | 1      | 89,100,000            |
| 7  | 000028 - Retensi Pelaksanaan Long Storage dan Saluran Irigasi  | 1      | 112,769,550           |
| 8  | 000029 - Retensi Pengawasan Long Storage dan saluran Irigasi   | 1      | 9,900,000             |
|    | <b>Jembatan</b>  |        | <b>1,172,748,500</b>  |
| 1  | 000002 - Perencanaan Jembatan Tahap 1                          | 1      | 39,885,600            |
| 2  | 000004 - U.M. Pelaksanaan Jembatan                             | 1      | 214,678,300           |
| 3  | 000010 - Pelaksanaan Jembatan Tahap 1                          | 1      | 375,687,025           |
| 4  | 000012 - Pelaksanaan Jembatan Tahap 2                          | 1      | 429,356,600           |
| 5  | 000013 - Pengawasan Jembatan Tahap 1                           | 1      | 44,550,000            |
| 6  | 000014 - Perencanaan Jembatan Tahap 2                          | 1      | 9,971,400             |
| 7  | 000021 - Retensi Jembatan                                      | 1      | 53,669,575            |
|    | 000024 - Pengawasan Pembuatan Jembatan                         | 1      | 4,950,000             |
|    | <b>Microdam</b>  |        | <b>1,915,725,325</b>  |
| 1  | 000005 - Perencanaan Microdam Tahap 1                          | 1      | 79,048,000            |
| 2  | 000008 - U.M. Pelaksanaan Microdam                             | 1      | 353,424,465           |
| 3  | 000018 - Pengawasan Microdam Tahap 1                           | 1      | 44,820,000            |
| 4  | 000019 - Perencanaan Microdam Tahap 2                          | 1      | 19,762,000            |
| 5  | 000026 - Pelaksanaan Tahap 1 Microdam                          | 1      | 1,343,006,317         |
| 6  | 000027 - Retensi Pelaksanaan Pembangunan Microdam              | 1      | 70,684,543            |
| 7  | 000032 - Retensi Pengawasan Microdam                           | 1      | 4,980,000             |
|    | <b>Normalisasi Saluran Irigasi</b>                             |        | <b>1,903,758,000</b>  |
| 1  | 000006 - Perencanaan Normalisasi Saluran Irigasi Tahap 1       | 1      | 79,104,000            |
| 2  | 000009 - U.M. Pelaksanaan Normalisasi Saluran                  | 1      | 346,085,600           |
| 3  | 000011 - Pelaksanaan Normalisasi Saluran Tahap 1               | 1      | 605,649,800           |
| 4  | 000016 - Pengawasan Normalisasi Saluran Tahap 1                | 1      | 67,005,000            |
| 5  | 000017 - Perencanaan Normalisasi Saluran Tahap 2               | 1      | 19,776,000            |
| 6  | 000020 - Pelaksanaan Normalisasi Saluran Tahap 2               | 1      | 692,171,200           |
| 7  | 000030 - Retensi Pelaksanaan Normalisasi Saluran               | 1      | 86,521,400            |
| 8  | 000031 - Retensi Pengawasan Normalisasi Saluran                | 1      | 7,445,000             |
|    | <b>TOTAL</b>   |        | <b>17,307,437,325</b> |